

PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI EDUKASI CUCI TANGAN DENGAN SEBELAS LANGKAH DI SD NEGERI SLAWI KULON 05

Arif Rakhman¹, Khodijah², Wisnu Widyantoro³, Yessy Pramita Widodo⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners,
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada Slawi
Email: arifrahmannn774@gmail.com

ABSTRACT

The risk of Covid-19 prevention among children can be done by education about preventing the transmission of Covid-19. Education for children can be provided at school and also at home, which is through actual assistance on eleven steps of hand washing properly. The problems discussed include the ability of elementary school children in eleven steps of hand washing. Education to children was done, and in the process, the children asked about the correct way to wash their hands. Educational materials were delivered through two methods, which are through lectures and demonstrations, then continued with the practice of washing hands. The results of this activity were enthusiastic children in carrying out eleven steps of hand washing and also increasing children's knowledge and skills as well as changing the behavior of elementary school children in preventing the transmission of Covid-19.

Keywords: Covid-19 Prevention, School Age Children, Hand Washing Eleven Steps.

ABSTRAK

Pencegahan resiko terjadinya Covid-19 pada anak dilakukan dengan memberikan edukasi tentang pencegahan penularan Covid-19. Edukasi pada anak dapat diberikan di lingkungan sekolah maupun di rumah, yaitu melalui pendampingan secara langsung tentang cuci tangan dengan sebelas langkah yang benar. Masalah yang dibahas diantaranya yaitu kemampuan anak sekolah dasar (SD) dalam melaksanakan cuci tangan sebelas langkah. Edukasi dilaksanakan kepada anak dan pada prosesnya anak menanyakan tentang cara mencuci tangan sebelas langkah yang benar. Materi edukasi disampaikan melaului dua metode, yaitu ceramah dan demonstrasi, kemudian dilanjutkan dengan praktik mencuci tangan. Hasil dari kegiatan ini menghasilkan anak yang antusias dalam melaksanakan cuci tangan sebelas langkah dan juga meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anak serta merubah perilaku anak sekolah dasar (SD) dalam mencegah penularan Covid-19.

Kata Kunci: Pencegahan Covid-19, Anak Usia Sekolah, Cuci Tangan Sebelas Langkah

I. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan infeksi pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang transmisinya melalui kontak fisik yang erat dan saluran napas terutama melalui batuk dan bersin (WHO, 2020; Kemendagri, 2020). *Coronavirus* merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Orang yang terinfeksi penyakit ini dapat menimbulkan gejala ringan, sedang dan berat, yang sering muncul diantaranya demam, batuk, sesak napas, fatigue, dan gangguan pencernaan seperti diare. Virus corona ini pertama kali terdeteksi pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Hubei, Cina, dan mengakibatkan pandemi yang sedang berlangsung. Pada 16 September 2020, lebih dari 29,6 juta kasus telah dilaporkan di 188 negara dan wilayah dengan lebih dari 935.000 kematian lebih dari 20.1 juta orang telah pulih (Triyani, 2020). Kasus pasien yang terkonfirmasi positif covid 19 di Kabupaten Tegal per 15 Maret 2021 sebanyak 5.006 orang (Dinkes Kabupaten Tegal, 2021). Kasus ini selain terjadi pada orang dewasa dan lansia juga terjadi pada anak-anak, walaupun jumlahnya tidak banyak. Angka kejadian Covid-19 yang terjadi pada anak yang berusia 10-19 tahun sebesar 1 (satu) persen (549/72,314), sedangkan angka kejadian Covid-19 yang terjadi pada kelompok anak yang usianya kurang dari 10 tahun sebesar 0,9 persen (416/72.314). Adapun angka kejadian kasus Covid-19 di Indonesia pada tanggal 21 Maret 2020 tercatat 450 kasus Covid-19. Kondisi pandemik Covid-19 ini menyebabkan efek bagi masyarakat, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan agar masyarakat mengalihkan pekerjaan dan kegiatan belajar di rumah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, serta kegiatan yang memang harus dilakukan agar menerapkan protokol kesehatan yang ketat salah satunya cuci tangan (Aulia et al, 2021).

Pada tanggal 12 Agustus 2021 sekolah di Kabupaten Tegal mulai menjalankan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) digelar mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Pertama, merujuk instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri)

nomor 36 tahun 2021 dengan ketentuan untuk SD dan SMP hanya 50 persen dari jumlah siswa yang berangkat setiap jam pelajaran hanya 30 menit. Penularan Covid-19 mulai menurun di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat Jawa Bali periode 3-20 Juli 2021. Pelonggaran atau pembukaan secara bertahap seperti diperbolehkannya menjadi pertimbangan Pemerintah memperpanjang pelaksanaannya di Kabupaten Tegal untuk melakukan PTM terbatas. Meningkatnya kembali angka terkonfirmasi positif dalam 14 hari terakhir dimana pada tanggal 24 Januari 2022 dari 0 menjadi 79 positif baru pada tanggal 8 Pebruari 2022, sehingga penerapan protokol kesehatan diperketat kembali diantaranya cuci tangan. Cuci tangan pakai sabun dapat membantu memutus rantai penularan Covid-19 yang dapat ditularkan dari kontak langsung dengan benda atau orang yang telah terpapar virus Covid-19. Adanya edukasi dapat mengurangi kurang pemahaman masyarakat tentang cara pencegahan penyakit Covid-19 (Saida et al, 2019).

Pencegahan resiko terjadinya Covid-19 pada anak, khususnya yang hidup dalam lingkungan yang sama dengan berbagai karakteristik anak yang berbeda-beda perlu adanya edukasi tentang pencegahan penularan Covid-19. Adanya aktivitas di sekolah maupun di rumah menjadikan anak berinteraksi dengan orang dewasa maupun anak lain, hal ini menjadi media penularan dari Covid-19. Anak-anak perlu mendapatkan pendampingan secara langsung di rumah maupun di sekolah tentang cara mencuci tangan pakai sabun dengan benar (Rohita, 2020). Anak juga perlu pembiasaan perilaku pencegahan Covid-19 ini, oleh karenanya penting dilakukan edukasi tentang pencegahan Covid-19 melalui cuci tangan dengan sebelas langkah.

II. TARGET DAN LUARAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pencegahan penularan Covid-19 melalui edukasi cuci tangan dengan sebelas langkah di SD Negeri Slawi Kulon 05 diharapkan:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang pencegahan Covid-19 dengan cuci tangan sebelas langkah.

2. Meningkatkan ketrampilan siswa tentang cara cuci tangan dengan sebelas langkah.
3. Meningkatkan kesadaran siswa untuk selalu melakukan cuci tangan yang benar sebagai tindakan pencegahan penularan Covid-19.
4. Berperan serta aktif dalam mendukung program pemerintah tentang pencegahan penularan Covid-19 melalui pemberian edukasi pada masyarakat khususnya siswa.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pencegahan Penularan Covid-19 melalui edukasi cuci tangan sebelas langkah di SD Negeri Slawi Kulon 05 dilaksanakan pada:

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Selasa 29 Maret 2022 jam 10.00 s/d selesai di SD Negeri Slawi Kulon 05.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi/ praktek langsung cara cuci tangan sebelas langkah. Ceramah dilakukan untuk menyampaikan materi tentang Covid-19 dan pencegahan penularan Covid-19 melalui cuci tangan sebelas langkah. Pada saat penyampaian materi apabila ada siswa yang kurang paham, diminta untuk mengajukan pertanyaan tanpa menunggu materi selesai agar siswa tidak lupa dengan pertanyaan yang mau disampaikan. Metode demonstrasi dilakukan dengan praktek langsung cara cuci tangan sebelas langkah dengan media banner, air mengalir, sabun, dan tissue.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Metode Observasi/Studi Awal

Penyampaian konsep kegiatan tentang pencegahan penularan Covid-19 melalui edukasi cuci tangan sebelas langkah ini melalui Kepala Sekolah SD Negeri Slawi Kulon 05. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan pimpinan sekolah menerima atau menolak kegiatan yang akan diusulkan oleh tim pengabdian.

b. Koordinasi

Setelah usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diterima maka tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah untuk menyusun jadwal pelaksanaan pengabdian selama 1 hari.

c. Sosialisasi Program

Tim Pengabdian dengan pihak Sekolah melakukan diskusi tentang materi yang akan disampaikan kepada siswa untuk menyamakan persepsi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian kepada masyarakat secara garis besar dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu penyampaian usulan program kegiatan pencegahan penularan Covid-19 melalui edukasi cuci tangan sebelas langkah kepada Kepala Sekolah SD Negeri Slawi Kulon 05 diterima dengan baik. Sehingga guru dan siswa berperan serta aktif dalam kegiatan.
2. Jadwal kegiatan dilaksanakan selama 1 hari yaitu hari Selasa tanggal 29 Maret 2022.
3. Pelaksanaan Kegiatan meliputi:
 - a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di ruang kelas masing-masing siswa pada saat penyampaian materi melalui metode ceramah, dan praktek langsung tentang cuci tangan sebelas langkah di halaman kelas masing-masing siswa. Kegiatan ini diikuti oleh 47 siswa yang terbagi menjadi 22 siswa kelas V dan 25 siswa kelas VI.
 - b. Penyampaian materi tentang definisi, tanda gejala dan pencegahan penularan Covid-19 melalui metode ceramah maupun demonstrasi cara cuci tangan dengan sebelas langkah dapat tersampaikan pada peserta.
 - c. Penguasaan materi dan ketrampilan peserta cukup baik, dilihat dari antusias peserta dalam mengikuti kegiatan dan adanya sesi diskusi di masing-masing sesi.
 - d. Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta merubah perilaku peserta dalam mencegah penularan Covid-19.

4. Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tertulis disampaikan kepada UP2M.
5. Berikut foto pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1 Pemberian Materi tentang Covid-19 oleh Bapak Wisnu Widyantoro, M.Kep



Gambar 2 Pemberian Materi tentang Pencegahan Penularan Covid-19 melalui Cuci Tangan dengan Sebelas Langkah oleh Bapak Arif Rakhman, MAN



Gambar 3 Praktik Langsung Cara Cuci Tangan dengan Sebelas Langkah pada Siswa Kelas V oleh Ibu Khodijah, M.Kep



Gambar 4 Praktik Cuci Tangan dengan Sebelas Langkah pada Siswa Kelas VI oleh Ibu Yessy Pramita Widodo, M.Kep

6. Pembahasan dari kegiatan yang dilakukan yaitu:
 - a. Keberhasilan Target Jumlah Peserta
Target jumlah peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu 56 siswa (kelas V dengan jumlah 25 orang dan kelas VI 31 orang), tetapi ada 2 orang yang tidak bisa hadir dari siswa kelas V sehingga total peserta ada 54 siswa yang mengikuti kegiatan edukasi, sehingga dapat dinilai baik.
 - b. Ketercapaian Tujuan Edukasi
Ketercapaian tujuan edukasi dapat dinilai baik, hal ini dikarenakan waktu yang disediakan sesuai dengan materi yang disampaikan. Peserta antusias saat kegiatan edukasi baik saat pemberian materi maupun praktik ketrampilan cuci tangan, serta aktif juga pada saat kegiatan Tanya jawab/diskusi. Materi yang disampaikan meliputi: definisi, etiologi, tanda dan gejala serta pencegahan penularan Covid-19, dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik langsung cuci tangan dengan sebelas langkah.
 - c. Kemampuan Peserta Dalam Penguasaan Materi
Materi disampaikan dengan 2 metode, yaitu ceramah dan demonstrasi, yang kemudian dilanjutkan dengan praktik pada siswa di SD Negeri Slawi Kulon 05. Rahman (2018) menyebutkan bahwa Ceramah merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara penyampaian secara lisan. Beberapa kelebihan metode

ceramah diantaranya adalah lebih tenang dan kondusif, pengajar mempunyai porsi yang besar dalam pengaturan kelas. Kelebihan lainnya yaitu efisiensi tenaga dan waktu yang cukup baik. Peserta juga akan terbiasa untuk memaksimalkan pendengarannya untuk mendapatkan informasi.

Rahman (2018) juga menjelaskan kekurangan metode ceramah, diantaranya adalah kondisi pembelajaran sepenuhnya dipegang oleh penyaji sehingga perkembangan peserta juga kurang data diketahui secara pasti. Pemahaman salah satu peserta juga bias berbeda dengan yang lainnya, atau bahkan tidak memahami apa yang disampaikan oleh penyaji, adapun kemampuan peserta dalam penguasaan materi cukup baik, hal ini dikarenakan kemampuan pemahaman dari masing-masing peserta (siswa) yang berbeda-beda, ada yang cepat memahami dan ada yang lambat juga, walaupun pemateri (narasumber) sudah menyampaikan materi dengan baik. Tetapi pada saat praktik ketrampilan cuci tangan dengan sebelas langkah siswa dapat melakukan dengan baik.

Kegiatan dalam pencegahan Covid-19 pada siswa ini berupaa demonstrasi cuci tangan sebelas langkah, dimana demonstrasi dilakukan pada kelompok-kelompok kecil yang berisi 10 siswa. Hambatan yang ditemui saat melakukan tindakan yaitu, siswa ada yang masih lupa dalam tahap mencuci tangan sebelas langkah dimana anak belum terbiasa menggunakan cuci tangan dengan sebelas langkah, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam melakukan praktek cuci tangan sebelas langkah

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui edukasi tentang pencegahan penularan covid-19 dengan cara cuci tangan sebelas langkah dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan siswa tentang cuci tangan dengan sebelas langkah, sehingga dapat mencegah penularan penyakit baik covid-19 maupun penyakit lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, staf/pegawai, dan siswa di SD Negeri Slawi Kulon 05 Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, G., Fahriati, A. R., Ratnaningtyas, T. O., Utami, S. M., Pratiwi, R. D., Ismaya, N. A., Indah, F. P. S., Monja, T., Puji, L. K. R. & Nurhasanah, N. (2021). "Edukasi Pencegahan Covid-19 dengan Protokol Kesehatan 5M dan Pentingnya Multivitamin di Masa Pandemi Covid-19. *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2, 133-140.
- Dinkes Kab. Tegal. (2022). "Trend Grafik Covid-19 Kasus Confirm 14 Hari Terakhir". Dilihat 9 Pebruari 2022. <https://covid19.tegalkab.go.id/index.php>.
- _____ (2021). "Data Zonasi per Desa Covid 19". <https://covid19.tegalkab.go.id>.
- Kab. Tegal. (2021). "PPKM Diperpanjang, Akan Dibuka Bertahap Mulai 26 Juli 2021". Dilihat tanggal 8 Pebruari 2022. <http://setda.tegalkab.go.id/2021/07/21/ppkm-diperpanjang-akan-dibuka-bertahap-mulai-26-juli-2021/>.
- Kemendagri. (2020). "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid 19 bagi Pemerintah Daerah". Jakarta. <https://covid19.kemkes.go.id>
- Kemendes RI. (2020). "Infeksi Emerging (Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging)". Hotline COVID 19 : 119 ext. 19. https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksiemerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-21-april-2020/#.XvQ0o_kzbIU.
- Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Pilar Nusantara.
- WHO. (2020). "State of the world's nursing 2020: investing in education, jobs and leadership".
- Saida, S., Ezzo, A. & Parawansah, P. (2020). "Cegah Covid 19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari". *Journal of Community Engagement in Health*, 3, 329-334.

Rohita, R. (2020). “Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 315- 326.